

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu manusia dan sosial.⁵⁴ Menurut pendapat Bogdan & Taylor dalam Abdussamad mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tindakan individu yang dapat diamati.⁵⁵ Penelitian kualitatif bukan hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, melainkan deskripsi tersebut berupa hasil dari pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk meneliti masalah serta bertemu secara langsung dengan narasumber guna menggali data dan mengenal lokasi penelitian.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian studi kasus. pendekatan studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena atau kasus tertentu secara mendalam dan terperinci dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dan analisis holistic terhadap individu, kelompok, organisasi, peristiwa atau sistem tertentu untuk menggali berbagai faktor yang saling mempengaruhi tanpa melakukan campur tangan dari peneliti.⁵⁶

⁵⁴ Walidin, W., Saifullah, & Tabrani, Z.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 76.

⁵⁵ Abdussamad, Z., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 30

⁵⁶ Muhammad Wahyu Ilhami, dkk, "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No 9, (2024): hal 463, <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>

Alasan peneliti memilih jenis metode tersebut karena mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut dimana objek permasalahan harus diteliti secara mendalam, utuh, dan menyeluruh sesuai keadaan di lokasi penelitian yaitu terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang fungsi dan juga peran primer dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti berperan sebagai individu yang bisa menentukan fokus penelitian, menentukan sumber informasi dan narasumber sebagai sumber data, mengkaji kualitas data, menganalisis data, menelaah data, serta menyusun kesimpulan dari hasil riset peneliti. Maka dari itu, peneliti perlu hadir di lokasi penelitian dan terikut serta langsung selama prosesnya. Dengan ini, peneliti perlu berupaya membina hubungan positif dengan narasumber, maka peneliti bisa mengerti dan memahami keadaan sebenarnya di lapangan.

Selama pengumpulan informasi dan data, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yang berlokasi di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri untuk melakukan pengamatan. Selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipergunakan ketika memulai observasi di lapangan yaitu materi wawancara, berkas dokumen, dan sebagainya.. Maka, kehadiran peneliti teramat penting guna memantau dan mengamati secara langsung selama kegiatan penelitian sedang berjalan.

C. Lokasi Penelitian

Terletak di Jalan KH. Abdul Karim, Kelurahan Lirboyoy, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1987 dan

berada di bawah naungan pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo. MA Al-Mahrusiyah telah terakreditasi dengan predikat B yang menunjukkan kualitas pendidikan yang memadai dan sesuai standar nasional. Madrasah ini menerapkan kurikulum pendidikan nasional yang dipadukan dengan kurikulum pesantren, yang menjadikan siswa tidak hanya terdidik dalam ilmu pengetahuan umum tetapi juga keagamaan secara mendalam.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana peneliti mendapatkan informasi untuk penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, sumber data primer ialah kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan berbentuk informasi tertulis, foto, serta dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber data primer (data utama)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara langsung guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data hasil wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dengan informan yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kesiswaan, Wali kelas, guru BK. Sementara, data hasil observasi diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

MA Al-Mahrusiyah memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1.468 peserta didik, dengan rincian kelas X sejumlah 464 peserta didik, kelas XI sejumlah 497 peserta didik, kelas XII sejumlah 507 peserta didik. Selain itu, madrasah ini juga didukung oleh 113 tenaga pendidik dan 13 tenaga

kependidikan yang berperan dalam proses pembelajaran, pembinaan, serta pelaksanaan kegiatan pendidikan di lingkungan madrasah. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah sebagai lokasi penelitian. Dengan jumlah peserta didik dan tenaga pendidik yang cukup besar, MA Al-Mahrusiyah dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan yang memiliki aktivitas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan berbagai unsur madrasah.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dilakukan secara langsung melainkan diperoleh dari artikel, jurnal, buku terkait penelitian, majalah ilmiah, dokumentasi, laporan kegiatan dan lain sebagainya yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa dokumen dan arsip MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi-informasi secara langsung di lapangan supaya temuan penelitian memiliki manfaat dan dapat menjadi dasar teori atau inovasi baru. Yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan metode ini, maka penelitian dapat memperoleh data yang valid dan dapat diuji keabsahannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu percakapan, percakapan tersebut dilaksanakan antara dua

pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁷ Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen peserta didik dan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, wali kelas, dan guru bk yang ada di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dipergunakan untuk melihat dan mengamati langsung objek penelitian, merekam peristiwa, serta tindakan tanpa rekayasa, secara alami, dan spontan dengan jangka waktu tertentu. Yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan terperinci.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam upaya mendapatkan kebenaran dari hasil survei dan wawancara yang telah dilaksanakan. Melalui observasi ini, data dan informasi yang akan diperoleh meliputi bagaimana manajemen peserta didik, mutu pendidikan, serta upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data guna memberikan suatu informasi

⁵⁷ Abubakar, R., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

⁵⁸ Saleh, S., *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

terhadap obyek penelitian khususnya dokumen terkait dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, seperti catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, serta dokumen lain yang mendukung.⁵⁹

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri ialah beberapa dokumentasi dalam bentuk tertulis ataupun format digital. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati dan menganalisis setiap dokumen yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu tugas. Berdasarkan definisi ini, instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Instrumen penelitian memiliki keterkaitan yang erat dengan metode yang digunakan, sehingga pemilihan instrumen yang tepat akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Pedoman Wawancara merupakan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber sesuai fokus penelitian.

a. Instrumen observasi

Merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Pedoman observasi disusun berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan, mencakup aspek-aspek yang diamati seperti bagaimana manajemen peserta didik., mutu

⁵⁹ *Ibid*

pendidikan, serta upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri

b. Instrumen wawancara

Pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai panduan agar proses wawancara berjalan dengan terarah dan data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, guru BK, dan wali kelas dengan tujuan menggali informasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri

G. Pengecekan Pengabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari MA Al-Mahrusiyah beberapa teknik yang dapat digunakan adalah:

- a. Trianggulasi: Membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.
- b. Member check: Mengonfirmasi hasil penelitian kepada narasumber untuk memastikan keakuratan data.

- c. Perpanjangan pengamatan: Memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat.⁶⁰

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data pada penelitian ini dirancang untuk menjelaskan cara menganalisis data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian, yang bertujuan untuk menata dan membentuk data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan Miles & Huberman dalam "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook," analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini akan mengadopsi teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Miles & Huberman, memastikan bahwa informasi yang terkumpul dari observasi, wawancara terkait manajemen peserta didik dapat diolah secara mendalam dan akurat. Dengan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti bertujuan untuk memberikan Gambaran komprehensif mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Selanjutnya, proses analisis data akan diuraikan dalam tiga tahap terpisah yang menggambarkan alur kerja dari awal hingga akhir.

a. Reduksi data

Merupakan memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, maka data yang akan direduksi adalah data hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta hasil penelitian

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 330.

b. Penyajian data

Yaitu menggabungkan seluruh informasi yang terstruktur dan dapat ditarik kesimpulan, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dalam wujud uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Yaitu melakukan verifikasi secara berlanjut sepanjang penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan yang baru. Temuan tersebut dapat berwujud gambaran objek atau deskripsi yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.